

SKRIPSI

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KALANGAN MAHASISWA DI SURABAYA**



NADHIRA FATHARANI

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS
SURABAYA**

2022

Lembar Pengesahan

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KALANGAN MAHASISWA DI SURABAYA**

SKRIPSI

**Dibuat untuk memenuhi syarat
mencapai gelar Sarjana Farmasi pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2022

Oleh:

**Nadhira Fatharani
NIM: 051811133238**

**Skripsi ini telah disetujui pada
tanggal 22 Juli 2022 oleh:**

Pembimbing Utama



apt. Arie Sulistiyarini, S.St., M.Pharm.

NIP: 19720223199802201

Pembimbing Serta



apt. Gesnita Nugraheni, S.Farm., MSc.

NIP: 198512022008122003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadhira Fatharani

NIM : 051811133238

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Penggunaan Antibiotik pada Masa Pandemi COVID-19 di Kalangan Mahasiswa di Surabaya

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 7 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Nadhira Fatharani

NIM: 051811133238

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadhira Fatharani

NIM : 051811133238

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Penggunaan Antibiotik pada Masa Pandemi
COVID-19 di Kalangan Mahasiswa di Surabaya**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 7 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Nadhira Fatharani

NIM: 051811133238

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Penggunaan Antibiotik pada Masa Pandemi COVID-19 di Kalangan Mahasiswa di Surabaya”** untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dengan lancar dan tepat waktu. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu apt. Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm. selaku dosen pembimbing skripsi utama dan Ibu apt. Gesnita Nugraheni, S.Farm., M.Sc. selaku dosen pembimbing serta atas waktu, tenaga, arahan, masukan, motivasi, ketulusan serta kesabaran yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., AK., CMA. selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan S1 di Universitas Airlangga serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai selama penulis menempuh pendidikan S1 di Universitas Airlangga.
3. Bapak Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan S1 di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
4. Ibu Dr. apt. Yuni Priyandani, S.Si., Sp.FRS. dan Ibu apt. Anila Impian Sukorini, S.Si., M.Farm. selaku dosen penguji atas segala masukan dan arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan lebih baik lagi.
5. Bapak apt. Abhimata Paramanandana, S.Farm., M.Sc. selaku dosen wali atas segala waktu, bimbingan, motivasi, dan perhatian yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan S1 di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
6. Para dosen Fakultas Farmasi Universitas Airlangga atas segala ilmu dan pengalaman yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis.
7. Kedua orang tua penulis yakni ayah Haris dan mama Filda, serta adik penulis, Khalishta yang tidak henti-hentinya memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan segalanya untuk penulis.
8. Orang-orang terdekat dan tersayang penulis yakni Aufa, Nia Laksmi, Ayu, Grace, Melissa, Dinda, Wina, Aliyah, Nia Pradnya, Kyrana, Nafita, Rio, dan Namira yang selama masa kuliah selalu tulus memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi pada

penulis serta menjadi sandaran dan rekan yang baik bagi penulis dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

9. Sahabat penulis sejak SMA yakni Jihan, Faya, Nikita, Rajwa, Ghea, Allia, dan Kezia yang telah memberikan waktu, dukungan, dan hiburan pada penulis terutama pada saat penyusunan skripsi ini.
10. Tim penelitian *Public Health* yakni Dhifa, Suha, Dwi, Asep, Haris, Dilla, Galuh, Meidya, Vina, Zulfia, dan Sheirly yang telah memberikan doa, dukungan, dan bantuan pada penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang senantiasa membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat diterima demi membantu menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 7 Juli 2022

Penulis

RINGKASAN

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KALANGAN MAHASISWA DI SURABAYA

Nadhira Fatharani

Penggunaan antibiotik yang rasional telah banyak digaungkan demi mencegah resistensi antibiotik. Antibiotik merupakan obat yang tidak digunakan untuk membunuh virus tetapi untuk bakteri. Perhatian ini bertambah saat pandemi COVID-19, dimana antibiotik tidak dapat digunakan untuk mencegah dan mengobati COVID-19 yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-CoV-2. Penggunaan antibiotik rasional dalam terapi COVID-19 adalah untuk mengobati pasien positif COVID-19 yang didiagnosa mengalami koinfeksi bakteri sekunder. Namun, nyatanya di masyarakat dari berbagai negara meluas penggunaan antibiotik untuk mencegah dan mengobati COVID-19, dan beberapa diantaranya digunakan tanpa resep dan pengawasan dokter (swamedikasi). Hal tersebut bertentangan dengan penggunaan antibiotik yang rasional dan menimbulkan kekhawatiran karena dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan penggunanya, serta berpotensi menyebabkan resistensi antibiotik yang merupakan salah satu ancaman kesehatan dunia. Berdasarkan sebuah teori bahwa praktik seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap yang dimilikinya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik penggunaan antibiotik pada mahasiswa di Surabaya pada masa pandemi COVID-19 serta hubungan antara ketiga variabel tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Kriteria inklusi responden adalah mahasiswa aktif program sarjana dan ahli madya dari perguruan tinggi di Kota Surabaya selama survei berlangsung, berumur 18 tahun atau lebih, dan bersedia mengisi kuesioner penelitian. Data diambil menggunakan kuesioner tervalidasi yang disebarakan secara *online* dan dibuat dengan mengacu pada Modul Penggunaan Obat Rasional yang disusun oleh Kementerian Kesehatan RI serta referensi dari artikel-artikel penelitian terkait lainnya.

Sebanyak 149 responden telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, hanya 20,1% (n=30) responden yang memiliki pengetahuan baik dan 51,7% (n=77) responden memiliki sikap baik. Kemudian dari 90 responden yang sedang/pernah menggunakan antibiotik di masa pandemi, sebanyak 63,3% (n=57)

memiliki praktik yang baik. Walau demikian, diketahui sebanyak 76,7% (n=69) responden pernah mengonsumsi antibiotik saat mengalami gejala COVID-19 seperti demam, batuk, dan sakit kepala. Di samping itu, sebanyak 56,8% (n=51) responden pernah menggunakan antibiotik untuk mencegah terinfeksi COVID-19. Hanya 8,8% (n=8) dari 90 responden yang menyatakan penggunaan antibiotik tanpa resep dokter (swamedikasi). Secara keseluruhan, hanya 25,6% (n=23) responden yang selalu membeli antibiotik atas resep dokter. Antibiotik amoksisilin merupakan antibiotik yang paling banyak digunakan responden (49,1%; n=55). Selanjutnya, pada uji korelasi didapatkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap ($p=0,000$; $r=0,610$), sikap dan praktik ($p=0,000$; $r=0,755$), serta pengetahuan dan praktik ($p=0,000$; $r=0,526$).

Hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa walaupun praktik penggunaan antibiotik secara keseluruhan sudah cenderung baik, namun praktik penggunaan antibiotik untuk indikasi COVID-19 masih kurang baik. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan praktik penggunaan antibiotik rasional adalah melalui peningkatan sikap yang dapat dilakukan melalui kegiatan edukasi berbentuk *sharing* atau diskusi yang melibatkan aspek perasaan, agar dapat membangkitkan keinginan masyarakat untuk lebih menggunakan antibiotik secara rasional. Dengan tingkat praktik penggunaan antibiotik yang baik dan rasional oleh masyarakat, diharapkan masalah resistensi antibiotik tidak terus meningkat.

ABSTRACT**Knowledge, Attitude, and Practice of Antibiotic Use during the COVID-19 Pandemic among University Students in Surabaya**

Nadhira Fatharani

Rational use of antibiotics can prevent microbial resistance. During the COVID-19 pandemic, self-medication with antibiotics to prevent and treat COVID-19 is widespread among the society in various countries which contradicts the rational use of antibiotics. This study was aimed to determine the level of knowledge, attitude, and practice of antibiotic use among university students in Surabaya during the COVID-19 pandemic. This research was a cross-sectional study with accidental sampling technique. Inclusion criteria were undergraduate and associate degree students from universities in Surabaya who were 18 years of age or older. The data were analysed descriptively by counting frequency and percentage while inferential analysis was conducted using Spearman rank. A total of 149 respondents participated in this study. The results showed that only 20.1% (n=30) of respondents had good knowledge and 51.7% (n=77) had good attitude. Then, of the 90 respondents who were/had used antibiotics during pandemic, 63.3% (n=57) had good practice. However, it was found that 55,6% (n=50) of respondents had self-medicated with antibiotics when they experienced COVID-19 symptoms and 56.8% (n=51) had used antibiotics to prevent COVID-19. The correlation analysis showed that there was a significant relationship between knowledge and attitude ($p=0.000$; $r=0.610$), attitude and practice ($p=0.000$; $r=0.755$), and knowledge and practice ($p=0.000$; $r=0.526$). These findings highlight the need for rational use of antibiotic education with various method to not only increase knowledge but also attitude to be able to practice rational antibiotic use and prevent antibiotic resistance during the COVID-19 pandemic.

Keywords: antibiotic, knowledge, attitude, practice, COVID-19, university students

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan tentang COVID-19.....	7
2.1.1 Definisi COVID-19.....	7
2.1.2 Gejala COVID-19	7
2.1.3 Transmisi COVID-19	8
2.1.4 Pandemi COVID-19	8
2.1.5 Tingkat Keparahan Infeksi COVID-19.....	9
2.1.6 Pengobatan COVID-19	9
2.2 Tinjauan tentang Antibiotik	10
2.2.1 Definisi Antibiotik	10

2.2.2	Penggolongan Antibiotik	10
2.2.3	Antibiotik terkait COVID-19	11
2.2.4	Penggunaan Antibiotik yang Rasional	11
2.2.5	Resistensi Antibiotik	12
2.3	Teori tentang Pengetahuan, Sikap, dan Praktik.....	12
2.3.1	Tinjauan tentang Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	12
2.3.2	Tinjauan tentang Sikap (<i>Attitude</i>)	14
2.3.3	Tinjauan tentang Praktik (<i>Practice</i>).....	14
2.4	Studi Literatur	16
2.4.1	Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Masyarakat terkait Penggunaan Antibiotik	16
2.4.2	Praktik Penggunaan Antibiotik Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19	16
 BAB III. KERANGKA KONSEP		
3.1	Deskripsi Kerangka Konsep Penelitian.....	19
3.2	Hipotesis Penelitian.....	20
 BAB IV. METODE PENELITIAN		
4.1	Jenis Penelitian.....	21
4.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	21
4.3	Sumber Data Penelitian	21
4.4	Populasi Penelitian	21
4.5	Sampel Penelitian.....	21
4.6	Kriteria Sampel	22
4.7	Teknik Pengambilan Sampel.....	22
4.8	Instrumen Penelitian.....	22
4.9	Metode Pengumpulan Data	22
4.10	Kerangka Operasional Penelitian	23
4.11	Variabel Penelitian	24

4.12	Definisi Operasional Penelitian.....	26
4.13	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	26
4.14	Analisis Data	27
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN		
5.1	Gambaran Umum Penelitian	29
5.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	30
5.3	Data Demografi Responden	31
5.4	Antibiotik yang Digunakan Responden	33
5.5	Pengetahuan Responden tentang Penggunaan Antibiotik yang Rasional	36
5.6	Sikap Responden atas Penggunaan Antibiotik yang Rasional	40
5.7	Praktik Responden dalam Menggunakan Antibiotik	45
5.8	Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap, Sikap dan Praktik, serta Pengetahuan dan Praktik Penggunaan Antibiotik Responden	52
5.9	Keterbatasan Penelitian	54
5.10	Keunggulan Penelitian	55
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan	55
6.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
IV.1 Variabel Penelitian	24
IV.2 Kategori Skoring Pengetahuan, Sikap, dan Praktik	27
IV.3 Analisis Statistika Variabel Penelitian	28
V.1 Hasil Uji Validitas-Reliabilitas Responden Uji Coba (n=22)	31
V.2 Data Demografi Responden (n=149)	32
V.3 Antibiotik yang Digunakan Responden	34
V.4 Tujuan Penggunaan Antibiotik Responden	35
V.5 Hasil Jawaban Responden terhadap Pernyataan Pengetahuan tentang Penggunaan Antibiotik Rasional (n=149)	36
V.6 Kategori Tingkat Pengetahuan Responden (n=149)	39
V.7 Hasil Jawaban Responden terhadap Pernyataan Sikap terhadap Penggunaan Antibiotik Rasional (n=149)	41
V.8 Kategori Tingkat Sikap Responden (n=149)	45
V.9 Hasil Jawaban Responden terhadap Pernyataan Praktik Penggunaan Antibiotik Rasional (n=90)	46
V.10 Perbedaan Skor Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Penggunaan Antibiotik Mahasiswa Kesehatan dan Non-kesehatan	50
V.11 Kategori Tingkat Praktik Responden (n=90)	52
V.12 Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap, Sikap dan Praktik, serta Pengetahuan dan Praktik Penggunaan Antibiotik Rasional (n=90)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Teori Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Praktik	15
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	19
4.1 Kerangka Operasional Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Keterangan Perizinan Penelitian dari Fakultas	65
2 Surat Keterangan Layak Etik	66
3 Lembar Penjelasan Penelitian	67
4 Lembar Persetujuan Responden	69
5 Lembar Kuesioner Penelitian	70
6 Hasil Uji Validitas-Reliabilitas Responden Uji Coba (n=22)	76
7 Hasil Uji Validitas-Reliabilitas Responden Akhir (n=90)	78
8 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	79
9 Data Perguruan Tinggi Responden	80

DAFTAR SINGKATAN

3GC-KP	<i>Third-generation Cephalosporin-resistant K. pneumoniae</i>
AMR	<i>Antimicrobial Resistance</i>
ARDS	<i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
BPOM RI	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
CDC	Centers for Disease Control and Prevention
COVID-19	<i>Coronavirus Disease-2019</i>
DAGUSIBU	Dapatkan, Simpan, Gunakan, dan Buang Obat
Fasyankes	Fasilitas Layanan Kesehatan
FDA	Food and Drug Administration
IQWiG	Institute for Quality and Efficiency in Health Care
ISPA	Infeksi Saluran Pernapasan Atas
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
Kemenkes RI	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KIE	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
MDR	<i>Multidrug Resistance</i>
RT-PCR	<i>Real-time Polymerase Chain Reaction</i>
SARS-CoV-2	<i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2</i>
WHO	World Health Organization